



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 14 Agustus 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bongkar Sindikat Pengedar Ganja, Dua Penjual Dupa Dibekuk

KOTA-Satresnarkoba Polresta Sidoarjo berhasil mengungkap peredaran narkoba jenis ganja seberat 2,8 kilogram. Empat tersangka ditangkap dari hasil penggerebekan di wilayah Sidoarjo dan Malang.

Saat ungkap kasus di Mako Polresta Sidoarjo, Wakapolresta Sidoarjo AKBP M Zainur Rofik mengatakan, pengungkapan ini berawal dari penangkapan dua tersangka berinisial JRS, 34, dan MAS, 31, seorang penjual dupa di sebuah rumah di Dusun Pendopo, Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran pada Selasa (15/7) malam.

"Dari tangan keduanya, kami amankan narkoba jenis ganja dengan berat total 2.793 gram atau sekitar 2,8 kilogram, beserta barang bukti lainnya. Barang



DIAMANKAN: Empat tersangka ditangkap di Polresta Sidoarjo, Selasa (12/8).

tersebut dipecah sesuai pesanan, sistemnya by request," ujar AKBP Zainur.

Barang bukti yang diamankan antara lain tiga bungkus plastik berisi ganja masing-masing seberat 937 gram, 874 gram,

dan 838 gram, tiga bungkus plastik klip hitam berisi ganja seberat 64,8 gram, 55 gram, dan 25,7 gram, satu wadah plastik berisi biji ganja seberat 78,2 gram, tujuh puntung

● Ke Halaman 10

Adam Rusydi Kembali Pimpin Golkar Sidoarjo, Target 10 Kursi Pileg

KOTA-Adam Rusydi kembali terpilih sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo periode 2025-2030. Dia terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) XI DPD Partai Golkar Sidoarjo yang digelar di

Hotel Aston Sidoarjo, Selasa (12/8) malam.

Usai terpilih, Adam bertekad membawa Golkar Sidoarjo menembus batas. Caranya dengan merangkul anak muda, millennial dan Gen Z untuk ikut membangun Kota Delta.

● Ke Halaman 10



AKLAMASI: Adam Rusydi kembali terpilih dalam Musda XI DPD Partai Golkar Sidoarjo.

HIGH LEVEL MEETING

Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo



SINERGI: Kepala Bank Jatim Sidoarjo, Suyarno (dua dari kanan) foto bersama dengan Bupati Sidoarjo, Subandi (tengah) dan Advisor Kantor Perwakilan BI Jatim, Ridzky Prihadi (empat dari kiri) dan Vice Presiden Div Digital Bank, M Machfud Hidayat (empat dari kanan).

Pemkab Sidoarjo bersama Bank Indonesia dan Bank Jatim Mendorong Percepatan Digitalisasi Pembayaran Daerah

bankjatim

KOTA-Pemkab Sidoarjo bersama Bank Indonesia dan Bank Jatim terus mendorong percepatan digitalisasi pembayaran daerah. Hal tersebut dilakukan melalui High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di Pendapa Delta Wibawa, Rabu, (13/8).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang baik akan mendorong kemandirian dan pemerataan pembangunan. Karenanya ia fokus meningkatkan infrastruktur serta pelayanan kepada wajib pajak dan retribusi.

Melalui teknologi informasi, sistem pembayaran digital di era ini sangat penting untuk tata kelola keuangan daerah yang transparan dan bebas



KOMPAK: High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di Pendapa Delta Wibawa, Rabu, (13/8).

kebocoran. "Kami mengajak kepala desa, kepala puskesmas, dan BUM-Des untuk mengalihkan pembayaran non tunai," ucapnya.

Menurutnya, potensi kebocoran pendapatan di tingkat desa masih ada. Karenanya, perlu adanya

pembenahan dengan cara pembayaran sistem non tunai.

"Sistem non-tunai akan mempermudah masyarakat membayar kewajiban sekaligus meningkatkan kesadaran pembayaran," ujarnya.

● Ke Halaman 10

Sidoarjo Tancap Gas Digitalisasi Pembayaran

Subandi: Semua Harus Transparan dan Modern

Subandi menegaskan, digitalisasi pembayaran daerah harus berjalan dengan transparan dan modern. Ia berharap dengan digitalisasi, pelayanan publik akan lebih cepat dan efisien.



HLM TP2DD di Pendapa Delta Wibawa, Rabu (13/8).

Komisi D DPRD Beri Motivasi dan Hiburan untuk Warga Binaan Liponsos

KOTA-Suasana peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia di Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo, binaan Dinas Sosial Sidoarjo, terasa berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, perayaan berlangsung lebih ramai dan meriah karena dihadiri anggota Komisi D DPRD Sidoarjo yang ikut berpartisipasi dalam lomba bersama warga binaan.

Anggota Komisi D, Dailah Pratama Yudhiarto (akrab disapa Mas Tama) dan Irda Bella A.F., S.Ked, hadir bersama Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Mubachul Munir. Mereka turut mengikuti lomba makan kerupuk bersama warga binaan.

Liponsos pada Selasa (12/8).

Keseruan lomba terlihat saat peserta berusaha memakan kerupuk yang digantung tanpa menggunakan tangan. Angin yang menggoyangkan kerupuk membuat para peserta harus menggerakkan kepala ke kanan dan kiri, memicu tawa riang para warga binaan.

Acara ditutup dengan pemberian hadiah bagi pemenang lomba oleh Mas Tama dan Irda Bella. Keduanya juga mengajak para ODGJ menikmati bakso bersama secara simbolis sebagai bentuk kebersamaan.

Mas Tama menjelaskan, keahliannya di Liponsos bertujuan memeriahkan semarak peringatan 17 Agustus.

"Kami ingin ikut terlibat langsung," ungkapnya. (sai/vgn)

sung. Tidak membeda-bedakan, justru ingin memberi motivasi dan hiburan untuk warga binaan ini. Mereka juga berharap semoga merayakan kemerdekaan seperti masyarakat lainnya," ujar politisi Gerindra tersebut.

Senada, Irda Bella menambahkan bahwa pihaknya rutin berkolaborasi dengan Dinas Sosial untuk melakukan pembinaan dan pengawasan di Liponsos.

"Kami ingin memastikan kehidupan para klien di sini terjamin dengan baik, termasuk dukungan psikologis seperti lomba-lomba ini yang bisa membangkitkan memori mereka. Semoga kondisi mereka semakin membaik dan bisa kembali bertemu keluarganya," ungkapnya. (sai/vgn)

Jalan Kedungaten Utara Berlubang Sepanjang 200 Meter

SIDOARJO - Jalan Kedungaten Utara, Desa Kalitengah, Tangulangun, rusak parah. Lubang terbesar merata di sepanjang 200 meter.

Kerusakan terjadi sejak beberapa bulan lalu. Warga menyebut banjir yang kerap melanda pada Januari-Maret serta lalu lintas kendaraan bermuatan besar menjadi penyebab utama. "Pengendara banyak yang zigzag mengemudi lubang," ujar Nana, 31, warga setempat,

kemarin (13/8).

Sedikitnya delapan lubang ditemukan di ruas tersebut, dengan lebar 0,5-1 meter dan kedalaman 10-20 sentimeter. Kondisi makin parah karena tidak ada drainase memadai di lokasi.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, satgas jalan akan mengecek kerusakan. "Jika bisa ditambal, akan langsung dikerjakan," ujarnya. (eza/uzi)



JALAN ALTERNATIF: Warga melintasi jalan Kedungaten Utara, Kalitengah, Tangulangun, yang rusak kemarin (13/8). Penyebabnya, sering banjir dan dilalui kendaraan berat.



Rebutan Ikan Mabuk

PULUHAN warga berbondong-bondong menjarah ikan mabuk di sungai dekat jembatan Bligo, Kecamatan Candi, kemarin (13/8). Ikan teler naik ke permukaan sejak pukul 9.00 hingga pukul 12.00. (*)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Banyak Pejabat Sidoarjo Tersandung Korupsi, DPRD: Jangan Main-main Regulasi



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin. (Foto: ist)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com — Ketua Komisi A **DPRD Sidoarjo**, Rizza Ali Faizin, mengingatkan para pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo untuk berhati-hati dalam menjalankan tugas. Ia menegaskan agar tidak ada yang bermain-main dengan regulasi. Peringatan ini disampaikan menyusul penahanan dua mantan kepala dinas dalam kasus dugaan korupsi Rusunawa Tambaksawah, Waru, yang merugikan negara hingga Rp9,7 miliar.

Dua pejabat yang ditahan adalah Ir. Sulaksono, mantan Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim Cipta Karya) pada periode 2008–2011 dan 2018–2021.

Satu lagi adalah Dwidjo Prawito, yang menjabat di periode 2012–2014 dan kini masih aktif sebagai Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo.

"Kalau sudah berani menerima jabatan, harus siap melakukan pengawasan yang intensif. Jangan sampai pembiaran terjadi, karena itu juga bisa dijerat hukum," kata Rizza Ali Faizin, Rabu (13/8/2025).

Anggota Fraksi PKB tersebut menilai lemahnya pengawasan menjadi celah terjadinya penyimpangan. Ia menekankan pentingnya edukasi antikorupsi bagi pejabat eksekutif hingga kepala desa. Hal ini dinilai krusial mengingat besarnya dana desa yang dikelola setiap tahun.

Ia menambahkan, ada rencana antara Komisi A bersama Inspektorat Kabupaten Sidoarjo untuk program pendampingan ke desa-desa mulai tahun 2026.

"Tentunya ini menjadi catatan penting agar para pejabat lebih berhati-hati untuk ke depannya," tegas Rizza.

Ia juga menyoroti anggaran yang akan dikelola oleh kecamatan. Pada 2025, rata-rata anggaran per kecamatan mencapai Rp250 juta.

Namun, pada 2026, jumlah tersebut akan melonjak signifikan, menjadi Rp1,3–Rp1,9 miliar per kecamatan.

"Anggaran sebesar itu harus tepat sasaran. Kalau tidak diserap, emam. Kalau salah sasaran, akan berhadapan dengan hukum," tandasnya.

Kejari Sidoarjo menahan Sulaksono dan Dwidio Prawito atas dugaan korupsi pengelolaan Rusunawa Tambaksawah. Penahanan dilakukan setelah pemeriksaan terhadap empat mantan kepala dinas Perkim Cipta Karya periode 2008–2022.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo Tentang Penetapan Perubahan Pro Permpda Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025



Penanda tangan berita acara kesepakatan bersama antara Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo diwakili Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana terhadap Perubahan Pro Permpda Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 di pimpin Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdillah Nasih. Senin (11/8/25). (foto: lalang s/suaramedianasional.co.id)

Sidoarjo, SMN - Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo Rapat Kedua Masa Persidangan Ketiga Tahun Sidang 2025. Dengan acara penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo, terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dimulai, Senin (11/8/25).

Berdasarkan laporan sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo, sesuai daftar hadir jumlah anggota Dewan yang hadir dalam persidangan ini sebanyak 36 orang. Jumlah tersebut sesuai pasal 101 ayat 1 huruf C tata tertib DPRD Sidoarjo nomor 1 tahun 2018. Sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan DPRD Sidoarjo nomor 1 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan DPRD Sidoarjo nomor 1 tahun 2018 tentang tata tertib DPRD Sidoarjo telah memenuhi kuorum.

Rapat paripurna dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih.



Dalam pembukanya, Abdillah Nasih menyampaikan selamat kepada Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, yang kembali mengukir prestasi gemilang atas penghargaan Kabupaten Layak Anak peringkat utama tahun 2025, yang diselenggarakan secara langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak R. I. Arifatul Khairi Fawzi, di Jakarta tanggal 8 Agustus 2025 kemarin.

Abdillah Nasih menjelaskan, Kegiatan persidangan rapat paripurna ini berdasarkan hasil rapat badan musyawarah DPRD Sidoarjo, tanggal 5 Agustus 2025 yang ditindak lanjuti dengan berita acara rapat badan musyawarah DPRD Sidoarjo dengan acara penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025.

"Bismillahirrahmanirrahim, Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo rapat kedua masa persidangan ketiga tahun 2025 pada hari ini, kami buka dan kami nyatakan terbuka untuk umum," kata Abdillah Nasih.

Penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo terhadap raperda Sidoarjo tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dibacakan oleh perwakilan fraksi dari fraksi PKB yaitu M. Abud Asrofi selaku jubirnya.

Disampaikannya bahwa, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mencermati dengan seksama tahun Anggaran 2025, melihat adanya dinamika perubahan anggaran yang cukup signifikan, mencerminkan upaya adaptasi pemerintah daerah terhadap tantangan dan kebutuhan yang berkembang.

"Perubahan ini menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Kabupaten Sidoarjo," ujar Abud Asrofi.

Berdasarkan data yang di terima, ia menerangkan pendapatan daerah bertambah menjadi 5.431.576.849.369 Rupiah dan belanja daerah bertambah menjadi 6.050.065.540.887 Rupiah.

"Kami juga mengapresiasi kinerja pemerintah daerah yang telah belanja, yang telah bekerja keras melaksanakan penyelenggaraan pemerintah yang cepat dan tepat. Sehingga, Kabupaten Sidoarjo dapat terus bergerak ke arah yang lebih baik," pungkasnya.

Namun demikian ada beberapa poin penting yang menjadi perhatian dan masukkan terkait dengan Perubahan ABBD tahun 2025 yang diantaranya:



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1. Mencatat adanya, peningkatan belanja daerah sebesar 102.710.774.085.

2. Pendapatan asli daerah, terkait dengan pendapatan asli daerah, kami mencatat adanya penambahan sebesar 892.045.907 rupiah.

Adanya penurunan retribusi daerah, pihaknya memohon perhatian serius, terkait adanya penurunan pada pos retribusi daerah, sebesar 28.291.477.805 Rupiah.

"Kami meminta penjelasan yang konkret mengenai penyebab penurunan ini dan langkah strategis apa yang akan diambil untuk mengoptimalkan kembali pendapatan dari sektor retribusi ini. Penurunan ini berpotensi mempengaruhi kemampuan daerah dalam menyediakan pelayanan publik yang dibiayai dari retribusi daerah," kata Abud.

Menurutnya, hal ini perlu segera dicarikan solusi misalnya dengan meninjau ulang regulasi retribusi atau meningkatkan efektivitas sistem penangihan.

Selain itu, pihaknya juga mengusulkan agar pemerintah daerah memprioritaskan alokasi anggaran yang memadai untuk insentif kepada guru-guru ngaji, termasuk 720 guru TPQ yang sudah lolos verifikasi namun belum terbayarkan insentifnya.

"Kami juga mendukung penuh alokasi anggaran untuk bantuan sosial uang bagi guru swasta, SDMI, SMP, MTS, TK, RA, BA dan Paud sebesar 26,92 Miliar sebagai bentuk penghargaan atas peran vital mereka," pungkasnya.

Program peningkatan ekonomi dan UMKM pihaknya memohon agar pemerintah daerah melanjutkan dan memperluas program peningkatan ekonomi kerakyatan seperti dukungan modal usaha bagi UMKM dan pelatihan berwirausaha.

Terhadap program prioritas seperti rumah dan bedah warung dapat terus berlanjut meskipun dengan nama atau pelaksanaan yang berubah yang penting adalah tujuan dan sasarannya telah tercapai.

Seperti penanganan piutang daerah, disampaikannya bahwa fraksi menyoroti pentingnya penanganan piutang secara serius dan mendorong agar bagian perekonomian dinas perindustrian perdagangan, dinas perumahan permukiman, cipta karya dan tata ruang mengambil langkah konkrit untuk menyelesaikan piutang, seperti piutang dagulir sebesar 13 Miliar, piutang bidang pasar 1,6 Miliar, piutang TPA BUD GRIO MULIA sebesar 2,9 Miliar, piutang retribusi



penyewaan rumah susun sederhana sebesar 1,29 Miliar per 31 Desember 2024, di akhir tahun 2025 harus ada upaya dan proses penyelesaian piutang tersebut.

Begitupun pada bagian laba yang di hibahkan kepada pemerintah daerah dividend atas penyertaan modal pada aneka usaha pada laba bersih tahun 2024 yang disetor tahun 2025, sebesar 8.528.000.275 Rupiah dengan targetnya sebesar 442.059.000.898 Rupiah, hal ini menunjukkan kinerja pada aneka usaha kurang baik dan kurang serius dalam pengelolaan manajemen.

"Bagian laba bagian pemerintah daerah dividend atas penyertaan modal dan laba bersih tahun 2024 disetor tahun 2025 di target sebesar 8.925.860.642 Rupiah di PAPBD tahun 2025 sebesar 18.650.560.324 Rupiah sisa yang belum disetor segera disetorkan ke kas daerah," ujar Abud.

Pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik terkait pemberian penghargaan untuk atlet para fraksi memohon agar pemerintah Kabupaten Sidoarjo segera menganggarkan reward atau penghargaan kepada atlet berprestasi termasuk atlet disabilitas.

"Anggaran sebesar 17 Miliar yang sudah dianggarkan adalah sebagai bentuk pengakuan yang sangat penting bagi mereka yang telah mengharumkan nama Sidoarjo juga terkait sarana dan prasarana atlet kami harap juga agar bisa terpenuhi di dalam PAPBD 2025," jelasnya.

Begitu juga perlu dilakukan evaluasi terhadap KONI serta penggunaan anggaran KONI peningkatan kinerja dan pengawasan.

Usulan agar pemerintah daerah berinovasi dalam menyempurnakan aplikasi Ekinda dengan memuat laporan progres perkembangan seperti seluruh proyek pembangunan di Sidoarjo secara real time.

Selain itu juga mendukung penambahan anggaran untuk renovasi gedung, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil serta penambahan anggaran untuk mamin di seluruh kecamatan Sidoarjo untuk meningkatkan efektivitas kinerja peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan.

selain poin-poin yang telah disampaikan, para fraksi juga memberikan catatan penting untuk peningkatan data Kabupaten pemerintahan.

pengkajian setara komprehensif tentang penggabungan manajemen BelUD-RSUD, RT Notopura dengan RSUD Sidoarjo Barat dalam rangka percepatan pembangunan dan peningkatan kelas RSUD Sidoarjo Barat," papar Abud.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Tancap Gas Digitalisasi Pembayaran, Bupati Subandi : Semua Harus Transparan dan Modern



Progres Jatim.com, Sidoarjo – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengoptimalkan digitalisasi layanan publik dan transaksi keuangan untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) guna percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Dari data Bank Indonesia, Indeks Elektronifikasi Transaksi Daerah (ETPD) tahun 2023 sebesar 98,3 persen atau naik menjadi 99,3 persen di tahun 2024.

Bupati Sidoarjo Subandi mengajak seluruh kepala desa dan kepala puskesmas untuk rutin melakukan sosialisasi sistem pembayaran non-tunai. Menurutnya, kebiasaan ini akan membentuk budaya transaksi digital di tengah masyarakat, mulai dari pembayaran pajak daerah, retribusi, layanan puskesmas, hingga belanja di warung UMKM.

"Mulai dari pajak daerah, retribusi, hingga layanan kesehatan, semua harus diarahkan ke sistem non-tunai. Dengan begitu, layanan publik lebih cepat, aman, dan risiko kebocoran anggaran bisa ditekan," katanya saat membuka acara High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa pada Rabu (13/8/2025).

Ia juga mendorong pemanfaatan transaksi non-tunai, khususnya QRIS, di seluruh lini pemerintahan.

"Kemudahan transaksi digital harus dimanfaatkan. Kita tidak perlu lagi datang ke bank untuk pembayaran. QRIS sudah cukup untuk mempermudah dan mempercepat layanan," ujarnya.

Ia juga mengingatkan perangkat desa untuk mematuhi regulasi penggunaan anggaran agar terhindar dari permasalahan hukum. Sebab, seluruh pembayaran daerah harus transparan, akuntabel, modern, dan berdaya saing.

"Jangan sampai ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai. Seluruh kepala desa harus memastikan regulasi berjalan dengan benar, sehingga peningkatan PAD dapat dimulai dari tingkat desa, kecamatan, hingga berdampak positif bagi keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat," tegas Subandi.

Sementara itu, Advisor Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur, Ridzky Prihadi, menegaskan literasi keuangan adalah pondasi agar digitalisasi ekonomi dapat berjalan optimal.

"Digitalisasi tanpa literasi yang memadai bisa menimbulkan kesenjangan. Karena itu, BI mendorong sinergi antara pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha agar masyarakat memahami manfaat, keamanan, dan tata kelola keuangan digital," jelas Ridzky. (GUS)

Perkembangan Pramuka Penegak Sidoarjo Diuji Melalui Gelaran LPP 2025



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo kembali menunjukka komitmennya dalam membina generasi muda berprestasi dengan menyelenggarakan **Lomba Prestasi Penegak (LPP) 2025** pada Minggu (10/8/2025) di Bumi Perkemahan Taniek Wagir, Krembung, Sidoarjo.

Suasana semangat dan kompetitif menyelimuti area perkemahan. Para Pramuka Penegak dari berbagai Gugus Depan se-Kabupaten Sidoarjo berkumpul untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka dalam ajang tersebut.

Kegiatan dibuka oleh Kak Kusdianto, S.H., M.H., selaku Sekretaris Gerakan Kwarcab Pramuka Sidoarjo. Ia menjelaskan bahwa LPP 2025 bertujuan untuk menguji dan mengasah keterampilan, kreativitas, serta inovasi para Pramuka Penegak.

"LPP 2025 tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah bagi generasi muda untuk membina karakter dan mengembangkan potensi diri melalui berbagai mata lomba yang menarik," ujarnya.

Berbagai mata lomba yang diadakan antara lain:

Scout First Aid: keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

- **Scout Reporter:** kemampuan jurnalistik
- **Scout Pionering:** pembuatan singgasana
- **Scout Business Plan:** inovasi perencanaan potensi sumber daya di Sidoarjo
- **Scout Orasi:** pidato dalam Bahasa Inggris
- **Scout Olympics:** kompetisi pengetahuan umum

LPP Sidoarjo 2025 menjadi bukti nyata komitmen Kwartir Cabang Sidoarjo dalam memajukan Pramuka Penegak.

“Kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan tunas-tunas muda yang berprestasi, adaptif, dan responsif terhadap tantangan zaman, sejalan dengan visi Gerakan Pramuka untuk mencetak generasi penerus bangsa yang unggul,” harap Kak Kus.

Ia menambahkan, LPP Sidoarjo merupakan ajang tahunan yang diikuti oleh Pramuka Penegak se-Kabupaten Sidoarjo. Melalui kompetisi ini, diharapkan pembinaan Pramuka Penegak di setiap Gugus Depan dapat semakin meningkat, baik dalam **scouting skill** maupun **life skill**.

“Sehingga dapat merealisasikan semboyan WOSM atau Organisasi Pramuka Dunia, *Ready for Life*. Kegiatan ini juga menjadi bekal pengalaman bagi peserta untuk memperkuat daya saing diri dan kompetensi pribadi, demi masa depan Pramuka yang lebih baik di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya.

(Ali)



SINERGI: Kepala Bank Jatim Sidoarjo, Suyatno (dua dari kanan) foto bersama dengan Bupati Sidoarjo, Subandi (tengah) dan Advisor Kantor Perwakilan BI Jatim, Ridzky Prihadi (empur dari kiri) dan Vice Presiden Div Digital Bank, M Machfud Hidayat (empat dari kanan).

Pemkab Sidoarjo bersama Bank Indonesia dan Bank Jatim Mendorong Percepatan Digitalisasi Pembayaran Daerah



KOTA-Pemkab Sidoarjo bersama Bank Indonesia dan Bank Jatim terus mendorong percepatan digitalisasi pembayaran daerah. Hal tersebut dilakukan melalui High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di Pendapa Delta Wibawa, Rabu, (13/8).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang baik akan mendorong kemandirian dan pemerataan pembangunan. Karenanya ia fokus meningkatkan infrastruktur serta pelayanan kepada wajib pajak dan retribusi.

Melalui teknologi informasi, sistem pembayaran digitalisasi akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan daerah yang transparan dan bebas



KOMPAK: High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di Pendapa Delta Wibawa, Rabu, (13/8).

kebobocoran. "Kami mengajak kepala desa, kepala puskesmas, dan BUMDes untuk menggalakkan pembayaran non tunai," ucapnya.

Menurutnya, potensi kebocoran pendapatan di tingkat desa masih ada. Karenanya, perlu akan adanya

pembenahan dengan cara pembayaran sistem non tunai.

"Sistem non-tunai akan mempermudah masyarakat membayar kewajiban sekaligus meningkatkan kesadaran pembayaran," ujarnya.

● Ke Halaman 10



Pemkab Sidoarjo...

Advisor Kantor Perwakilan BI Jatim, Ridzky Prihadi menjelaskan, digitalisasi keuangan daerah berpotensi mengakse-

lerasi pertumbuhan ekonomi. Sekaligus untuk memelihara stabilitas sistem keuangan dan pembayaran rupiah.

"Perlunya transaksi keuangan dilakukan secara elektronik untuk menekan

biaya, mempercepat layanan dan meminimalisir risiko kebocoran, dengan begitu, keuangan daerah bisa lebih sehat dan berdaya saing," jelasnya.

Dia menilai, kolaborasi antara Bank Indonesia, Pemkab dan perbankan menjadi kunci percepatan digitalisasi. Dukungan dari perangkat desa, pelaku usaha, hingga masyarakat juga dibutuhkan agar sistem pembayaran digital berjalan optimal.

"Kami akan selalu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkembang," katanya.

Vice President Divisi Digital Bank, M Machfud Hidayat menjelaskan, kegiatan HLM ini menjadi salah satu syarat penilaian TP2DD tingkat nasional. Minimal dilaksanakan enam kali setahun dengan menghasilkan komitmen bersama.

"Indeks elektrifikasi transaksi Pemkab Sidoarjo sudah tinggi, yakni mencapai 99,3 persen, namun masih ada kekurangan yang seharusnya bisa 100 persen," terangnya.

Menurutnya, layanan agen seharusnya bisa dioptimalkan oleh Pemdes dan BUMDes. Apalagi menjadi agen Bank

Jatim bisa menambah pendapatan masyarakat dengan modal relatif kecil.

"Cukup Rp 500 ribu sudah bisa dan fee transaksi seperti bayar PBB, listrik, maupun jual pulsa bisa menjadi tambahan pemasukan," bebernya.

Selain itu, terdapat tantangan percepatan digitalisasi di lapangan. Yang mana terdapat 20 persen masyarakat yang belum terjangkau layanan digital.

"Karena itu, kami berkomitmen membuka kanal pembayaran seluas-luasnya agar tidak ada hambatan membayar pajak dan retribusi," pungkasnya. (sai/vga)



Adam Rusydi Kembali Pimpin Golkar Sidoarjo, Target 10 Kursi Pileg

KOTA-Adam Rusydi kembali terpilih sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo periode 2025-2030. Dia terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) XI DPD Partai Golkar Sidoarjo yang digelar di

Hotel Aston Sidoarjo, Selasa (12/8) malam.

Usai terpilih, Adam ber tekad membawa Golkar Sidoarjo menembus batas. Caranya dengan merangkul anak muda, millennial dan Gen Z untuk ikut membangun Kota Delta.

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

AKLAMASI: Adam Rusdy kembali terpilih dalam Musda XI DPD Partai Golkar Sidoarjo.



Adam Rusydi...

Golkar Sidoarjo menargetkan 10 kursi legislatif pada pemilu mendatang.

"Kita akan merangkul anak muda dan Gen Z, karena ke depan mereka yang akan mengisi bonus demografi di Indonesia," ucapnya kepada Radar Sidoarjo.

Ketua Komisi C DPRD Jatim itu menambahkan, Musda XI juga mengamanatkan dukungan penuh terhadap Pemerintah Kabupaten Subandi dan Wakil

Bupati Mimik Idayana. Hal itu sesuai semangat Golkar yang siap mengawal program pembangunan daerah.

"Kami pastikan partai Golkar akan selalu mengawal dan mendukung pemerintahan Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

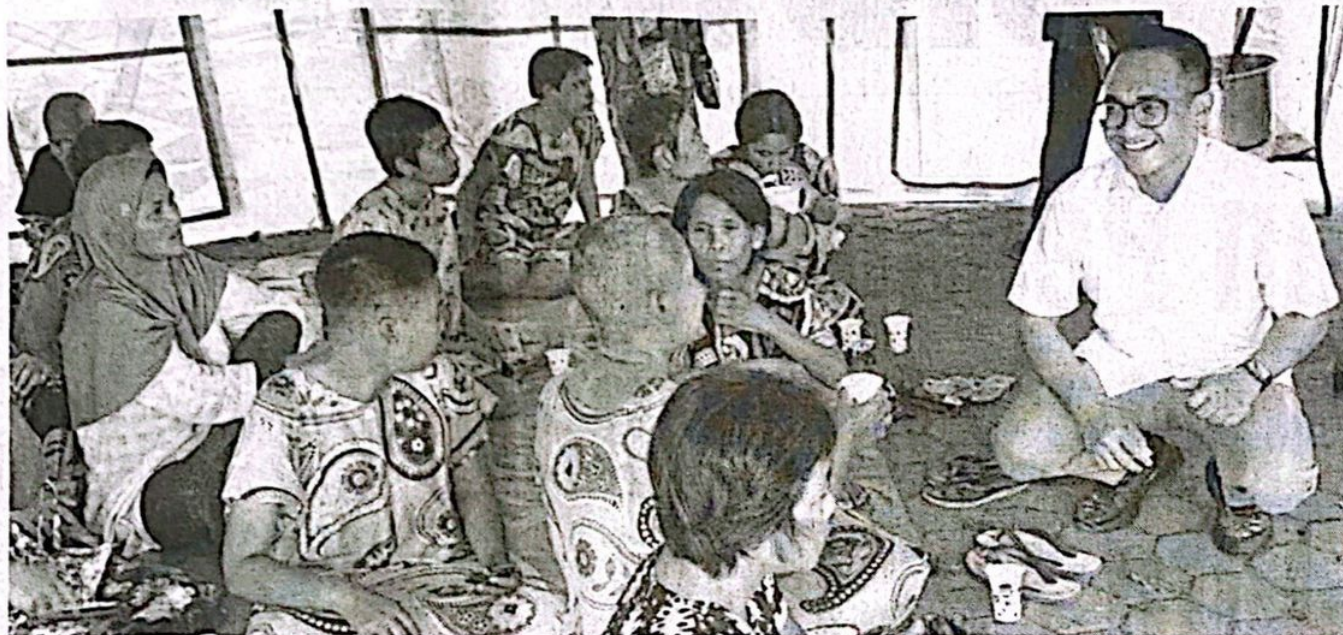
Waketum DPP Partai Golkar, Adies Kadir menilai, sosok Adam Rusydi sangat tepat untuk melanjutkan kepemimpinan di DPD Golkar Sidoarjo. Terlebih ia berhasil menaikkan jumlah kursi dari empat menjadi lima di DPRD Sidoarjo.

"Setelah 20 tahun tidak pernah dapat pimpinan DPRD, sekarang Golkar berhasil meraih posisi itu," ujar Adies yang juga Wakil Ketua DPR RI.

Menurutnya, capaian tersebut menjadi alasan baheba Adam layak melanjutkan periode kedua. Kendati demikian, ia mendorong agar ke depan ada kader dari DPD Golkar Sidoarjo duduk di kursi eksekutif.

"Kedepan harus ada kader Golkar di eksekutif, tidak usah bupati, wakil bupati juga boleh," pungkasnya. (sai/vga)





PEDULI: Anggota Komisi D, Dallah Pratama Yudhiarto (kanan) saat berkunjung ke Liponsos.

IST

Komisi D DPRD Beri Motivasi dan Hiburan untuk Warga Binaan Liponsos

KOTA-Suasana peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia di Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Sidoarjo, binaan Dinas Sosial Sidoarjo, terasa berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, perayaan berlangsung lebih ramai dan meriah karena dihadiri anggota Komisi D DPRD Sidoarjo yang ikut berpartisipasi dalam lomba bersama warga binaan.

Anggota Komisi D, Dallah Pratama Yudhiarto (akrab disapa Mas Tama) dan Irda Bella A.F., S.Ked, hadir bersama Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbachul Munir. Mereka turut mengikuti lomba makan kerupuk bersama warga binaan, termasuk penyandang gangguan jiwa (ODGJ), di halaman

Liponsos pada Selasa (12/8).

Keseruan lomba terlihat saat peserta berusaha memakan kerupuk yang digantung tanpa menggunakan tangan. Angin yang menggoyangkan kerupuk membuat para peserta harus menggerakkan kepala ke kanan dan kiri, memicu tawa riang para warga binaan.

Acara ditutup dengan pemberian hadiah bagi pemenang lomba oleh Mas Tama dan Irda Bella. Keduanya juga mengajak para ODGJ menikmati bakso bersama secara simbolis sebagai bentuk kebersamaan.

Mas Tama menjelaskan, kehadirannya di Liponsos bertujuan memeriahkan semarak peringatan 17 Agustus.

"Kami ingin ikut terlibat lang-

sung. Tidak membedakan, justru ingin memberi motivasi dan hiburan untuk warga binaan ini. Mereka juga berhak senang dan merayakan kemerdekaan seperti masyarakat lainnya," ujar politisi Gerindra tersebut.

Senada, Irda Bella menambahkan bahwa pihaknya rutin berkolaborasi dengan Dinas Sosial untuk melakukan pembinaan dan pengawasan di Liponsos.

"Kami ingin memastikan kehidupan para klien di sini terjamin dengan baik, termasuk dukungan psikologis seperti lomba-lomba ini yang bisa membangkitkan memori mereka. Semoga kondisi mereka semakin membaik dan bisa kembali bertemu keluarganya," ungkapnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pembangunan TPT dari Anggaran Pokir, Infrastuktur Desa Tlasih Kini Semakin Menunjang

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Warga Desa Tlasih Kecamatan Tulangan menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas pembangunan TPT (Tembok Penahan Tanah) yang telah direalisasikan melalui anggaran aspirasi Pokir (Pokir) Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, karena Pokir DPRD merupakan wadah bagi anggota DPRD untuk menyampaikan

aspirasi masyarakat yang telah mereka serap melalui kegiatan reses.

Selain menunjang peningkatan infrastuktur dan pengembangan ekonomi kreatif sesuai dengan misi Bupati Dan Wakil Bupati Sidoarjo pembangunan Tembok Penahan Tanah tersebut tentunya sangat penting untuk mencegah gerusan tanah di saat musim hujan dan menjaga

keamanan pengguna jalan saat melintas di lokasi.

Dalam keterangannya kepala Desa Tlasih M Al Irzad mengucapkan, "Kami mewakili seluruh warga Desa Tlasih tentunya sangat berterima kasih Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Melalui anggota Legislatif yang telah mendengar aspirasi kami, itu menunjukkan bahwa kolaborasi antara masyarakat dan

wakil rakyat dapat menghasilkan solusi yang konkret bagi kebutuhan lingkungan sekitar," ucapnya, Rabu (13/8).

"Setiap hari warga melewati lokasi tersebut, apalagi lokasi tersebut merupakan akses warga antar Desa Yaitu Desa Tlasih dan Desa Janti tentunya masyarakat selaku pengguna jalan menginginkan infrastuktur yang layak dan menunjang demi keselamatan

dan kenyamanan lingkungan," tambahnya.

"Karena Tembok Penahan Jalan Ini fungsinya sangat penting, kami berharap ke depan masyarakat ikut serta menjaga infrastuktur yang sudah dibangun, Sehingga pemanfaatannya dapat dirasa lebih lama sehingga bermanfaat maksimal untuk kepentingan masyarakat," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Tancap Gas Digitalisasi Pembayaran

Subandi: Semua Harus Transparan dan Modern

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengoptimalkan digitalisasi layanan publik dan transaksi keuangan untuk menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna percepatan pembangunan. Berdasarkan data Bank Indonesia, Indeks Elektronifikasi Transaksi Daerah (ETPD) tahun 2023 sebesar 98,3 persen, naik menjadi 99,3 persen pada 2024.

Bupati Sidoarjo Subandi mengajak seluruh kepala desa dan kepala puskesmas untuk rutin melakukan sosialisasi sistem pembayaran non-tunai. Menurutnya, kebiasaan ini akan membentuk budaya transaksi digital di tengah masyarakat, mulai dari pembayaran pajak daerah, retribusi, layanan puskesmas, hingga belanja di warung UMKM.

"Mulai dari pajak daerah, retribusi, hingga layanan kesehatan, semua harus diarahkan ke sistem non-tunai. Dengan begitu layanan publik lebih cepat, aman, dan risiko kebocoran anggaran bisa ditekan," ujarnya saat membuka acara High Level Meeting Tim

Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (13/8/25).

Ia juga mendorong pemanfaatan transaksi non-tunai, khususnya QRIS, di seluruh lini pemerintahan.

"Kemudahan transaksi digital harus dimanfaatkan. Kita tidak perlu lagi datang ke bank untuk pembayaran. QRIS sudah cukup untuk mempermudah dan mempercepat layanan," imbuhnya.

Bupati Subandi mengingatkan perangkat desa untuk mematuhi regulasi penggunaan anggaran agar terhindar dari permasalahan hukum. Seluruh pembayaran daerah, kata dia, harus transparan, akuntabel, modern, dan berdaya saing.

"Jangan sampai ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai. Seluruh kepala desa harus memastikan regulasi berjalan dengan benar, sehingga peningkatan PAD dapat dimulai dari tingkat desa, kecamatan, hingga berdampak positif bagi keuangan daerah dan kesejahteraan



HLM TP2DD dan sosialisasi literasi keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (13/8/25).

masyarakat," tegasnya.

Sementara itu, Advisor Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur, Ridzky Prihadi, menegaskan literasi keuangan adalah pondasi

agar digitalisasi ekonomi dapat berjalan optimal.

"Digitalisasi tanpa literasi yang memadai bisa menimbulkan kesenjangan. Karena itu, BI mendorong

sinergi antara pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha agar masyarakat memahami manfaat keamanan, dan tata kelola keuangan digital," jelasnya. ● Loe



Adam Rusydi Siap Dukung Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO - Secara aklamasi, Adam Rusydi kembali terpilih sebagai Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo untuk periode 2025-2030.

Keputusan itu diambil dalam Musyawarah Daerah (Musda) XI DPD Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo yang berlangsung di Hotel Aston Sidoarjo, Selasa (12/8/25) malam.

Ini merupakan periode kedua bagi Adam Rusydi memimpin partai berlambang pohon beringin itu di Sidoarjo. Ia menyatakan tekadnya membawa Golkar Sidoarjo "menembus batas".

"Kita akan merangkul anak-anak muda dan Gen Z, karena ke depan mereka yang akan mengisi bonus demografi di Indonesia," ungkapnya kepada awak media usai kegiatan tersebut.

Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur ini juga menyampaikan strategi dan target Partai Golkar Sidoarjo untuk pemilu mendatang, yakni meraih 10 kursi legislatif.

Ia menegaskan, Golkar Sidoarjo mendukung pemerintahan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana, sesuai dengan

semangat Golkar sebagai partai karya kekaryaan.

"Kami pastikan Partai Golkar akan selalu mengawal dan mendukung pemerintahan Kabupaten Sidoarjo," tegas Adam Rusydi mengakhiri.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Steering Committee (SC) Musda XI DPD Golkar Sidoarjo, Samsul Hadi, membenarkan bahwa proses pemilihan ketua baru berlangsung sekitar dua jam dan selesai sekitar pukul 20.30 WIB.

"Ada beberapa agenda yang dibahas, mulai dari tata tertib pemilihan, penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ) pengurus sebelumnya, verifikasi syarat calon, hingga pemilihan ketua baru," jelas Samsul Hadi.

"Terpilihnya ketua secara aklamasi ini karena calon yang maju hanya satu, maka pemilihan dilakukan secara aklamasi," imbuhnya.

Dalam Musda XI DPD Partai Golkar Sidoarjo juga diamanatkan agar ketua terpilih membentuk susunan kepengurusan yang baru dengan waktu maksimal 30 hari ke depan. • Loe





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ajak Kades Genjot Pembayaran Nontunai

► BI Dorong Sinergi Pemda, Perbankan dan Pelaku Usaha

SIDOARJO, SURYA - Bupati Sidoarjo Subandi mengajak para kepala desa (kades), Puskesmas, dan semua pihak untuk giat menggelar sosialisasi pembayaran nontunai. Termasuk dalam pembayaran retribusi, pembayaran pajak daerah, layanan puskesmas, hingga belanja di warung UMKM dan sebagainya disarankan tidak menggunakan uang cash.

Hal itu sejalan dengan program Pemkab Sidoarjo untuk mengoptimalkan digitalisasi layanan publik dan transaksi keuangan untuk mengoptimalkan pelayanan publik asli daerah (PAD) guna mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo.

"Pembayaran pajak daerah, retribusi, hingga la-

yanan kesehatan, semua harus diarahkan ke sistem nontunai. Dengan begitu, layanan publik lebih cepat, aman, dan risiko kebocoran anggaran bisa ditekan," kata Subandi saat membuka acara High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (13/8).

Bupati juga mendorong pemanfaatan transaksi nontunai, khususnya QRIS, di seluruh lini pemerintahan. Dia berharap, sosialisasi lebih lanjut juga akan diadakan ke masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang membayar secara cashless.

"Sosialisasi pembayaran nontunai harus semakin

sering digelar. Supaya masyarakat semakin terbiasa membayar dengan nontunai. Dan kebiasaan ini dapat membentuk budaya transaksi digital di tengah masyarakat, mulai dari pembayaran pajak daerah, retribusi, layanan puskesmas, hingga belanja di warung UMKM," lanjutnya.

Data Bank Indonesia menyebutkan, Indeks Elektrifikasi Transaksi Daerah (ETPD) tahun 2023 sebesar 98,3 persen, atau naik menjadi 99,3 persen di tahun 2024. Termasuk di Sidoarjo, warga yang memanfaatkan transaksi nontunai juga semakin banyak.

"Kemudahan transaksi digital harus dimanfaatkan. Kita tidak perlu lagi datang

ke bank untuk pembayaran. QRIS sudah cukup untuk mempermudah dan mempercepat layanan," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Subandi juga mengingatkan perangkat desa untuk mematuhi regulasi penggunaan anggaran agar terhindar dari permasalahan hukum. Sebab, seluruh pembayaran daerah harus transparan, akuntabel, modern, dan berdaya saing.

"Jangan sampai ada penggunaan anggaran yang tidak sesuai. Seluruh kepala desa harus memastikan regulasi berjalan dengan benar, sehingga peningkatan PAD dapat dimulai dari tingkat

desa, kecamatan, hingga berdampak positif bagi keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat," tegas bupati.

Advisor Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur, Ridzky Prihadi, menyampaikan keuangan adalah fondasi agar digitalisasi ekonomi dapat berjalan optimal.

"Digitalisasi tanpa literasi yang memadai bisa menimbulkan kesenjangan. BI mendorong sinergi antara pemerintah daerah, perbankan, dan pelaku usaha agar masyarakat memahami manfaat, keamanan, dan tata kelola keuangan digital," katanya. (uif)



NONTUNAI - Bupati Sidoarjo Subandi saat menghadiri High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (HLM TP2DD) dan Sosialisasi Literasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (13/8).



Gelora Delta Penuhi Syarat Gelar Kualifikasi Piala Asia U-23

Sudah Ditinjau Tim Monev PSSI

SIDOARJO - Gelora Delta Sidoarjo (GDS) siap menjadi salah satu venue kualifikasi Piala Asia U-23 pada awal September. GDS sudah memenuhi kebutuhan teknis untuk gelaran internasional tersebut.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudhi Irianto menegaskan, stadion GDS sudah memenuhi syarat.

Seluruh Aspek Sudah Siap

"Tim monitoring dan evaluasi (mo-



■ GDS jadi venue kualifikasi Piala Asia U-23 setelah lolos pengecekan tim monev.

■ Stadion ini akan menggelar laga Timnas U-23 melawan Korea Selatan hingga Macau.

■ GDS sudah berstandar FIFA usai direnovasi dan diresmikan Presiden Prabowo.

Sumber : Disporapar Sidoarjo

nev) PSSI sempat mengecek sarana dan prasarana (sarpras) yang ada di kompleks GDS. Responnya baik, dan artinya GDS sudah siap," ujarnya kemarin (13/8). Me-



Tim monitoring dan evaluasi (monev) sempat mengecek sarana dan prasarana (sarpras) yang ada di kompleks GDS. Responnya baik, dan GDS sudah siap untuk kualifikasi Piala Asia U-23."

YUDHI IRIANTO
Kepala Disporapar Sidoarjo

Hal tersebut sempat membuat pencahayaan saat pertandingan kurang maksimal. Yudhi memastikan seluruhnya sudah normal. "Area sekitar seperti trotoar, parkir, hingga sentra UMKM akan kami tata lagi nanti," katanya.

Akan Ada Perbaikan Lagi

Pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR dijadwalkan melakukan perbaikan tambahan di GDS pada tahun depan. "Tahun depan ada perbaikan lagi dari PUPR ujarnya. (eza/uzi)

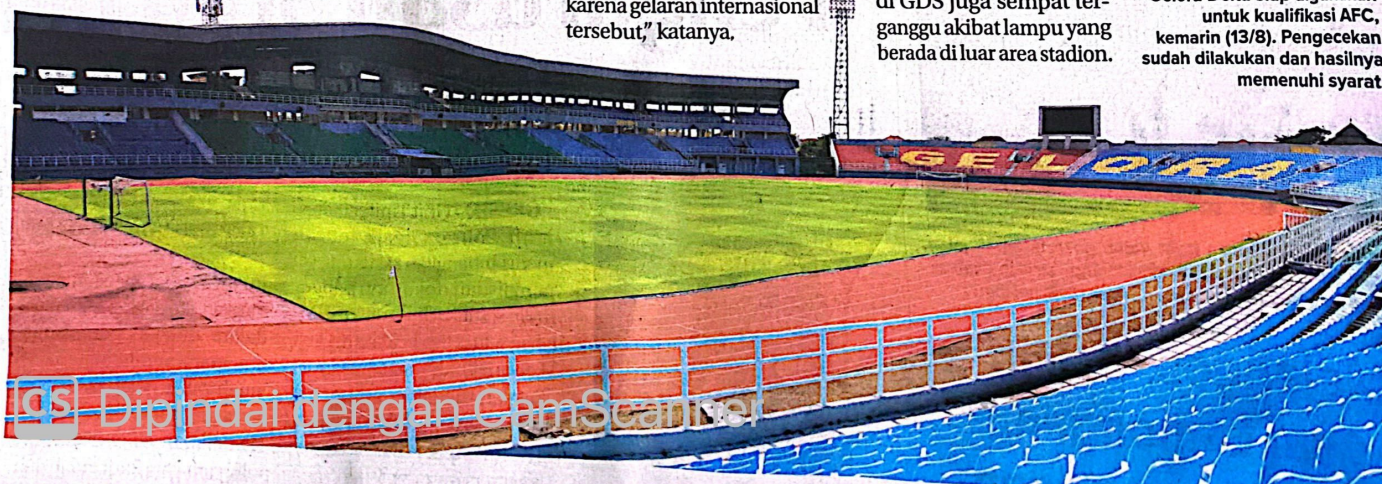
STANDAR FIFA: Stadion Gelora Delta siap digunakan untuk kualifikasi AFC, kemarin (13/8). Pengecekan sudah dilakukan dan hasilnya memenuhi syarat.

Area Sekitar Akan Ditata Lagi

Sebelumnya, GDS sempat direnovasi dan sudah diresmikan Presiden Prabowo pada Maret lalu. Renovasi meliputi area lapangan, tribun, dan pencahayaan. Sebelumnya, pencahayaan di GDS juga sempat terganggu akibat lampu yang berada di luar area stadion.

nurutnya, kesiapan itu mencakup hampir seluruh aspek yang dibutuhkan untuk pertandingan level Asia.

Yudi menyebut GDS akan jadi tempat pertandingan Timnas Indonesia U-23 menghadapi Korea Selatan hingga Macau. "Tentunya akan berdampak ke wisata di Sidoarjo karena gelaran internasional tersebut," katanya.



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Rebutan Ikan Mabuk

PULUHAN warga berbondong-bondong menjaring ikan mabuk di sungai dekat Jembatan Bligo, Kecamatan Candi, kemarin (13/8). Ikan teler naik ke permukaan sejak pukul 9.00 hingga pukul 12.00. (*)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Kedungaten Utara Berlubang Sepanjang 200 Meter

SIDOARJO – Jalan Kedungaten Utara, Desa Kalitengah, Tanggulangin, rusak parah. Lubang tersebar merata di sepanjang 200 meter. Kerusakan terjadi sejak beberapa bulan lalu. Warga menyebut banjir yang kerap melanda pada Januari-Maret serta lalu lintas kendaraan bermuatan besar menjadi penyebab utama. "Pengendara banyak yang zigzag mengemudi lubang," ujar Nana, 31, warga setempat,

kemarin (13/8). Sedikitnya delapan lubang ditemukan di ruas tersebut, dengan lebar 0,5–1 meter dan kedalaman 10–20 sentimeter. Kondisi makin parah karena tidak ada drainase memadai di lokasi. Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, satgas jalan akan mengecek kerusakan ini. "Jika bisa ditambah akan langsung dikerjakan," ujarnya. (eza/uzi)



JALAN ALTERNATIF: Warga melintasi jalan Kedungaten Utara, Kalitengah, Tanggulangin, yang rusak kemarin (13/8). Penyebabnya, sering banjir dan dilalui kendaraan berat.

Jawa Pos

Bongkar Sindikat Pongedar Ganja, Dua Penjual Dupa Dibekuk

KOTA-Satresnarkoba Polresta Sidoarjo berhasil mengungkap peredaran narkotika jenis ganja seberat 2,8 kilogram. Empat tersangka ditangkap dari hasil penggerebekan di wilayah Sidoarjo dan Malang.

Saat ungkap kasus di Mako Polresta Sidoarjo, Wakapolresta Sidoarjo AKBP M Zainur Rofik mengatakan, pengungkapan ini berawal dari penangkapan dua tersangka berinisial JRS, 34, dan MAS, 31, seorang penjual dupa di sebuah rumah di Dusun Pendopo, Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran pada Selasa (15/7) malam.

"Dari tangan keduanya, kami amankan narkotika jenis ganja dengan berat total 2.793 gram atau sekitar 2,8 kilogram, beserta barang bukti lainnya. Barang



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

DIAMANKAN: Empat tersangka ditangkap di Polresta Sidoarjo, Selasa (12/8).

tersebut dipecah sesuai pesanan, sistemnya by request," ujar AKBP Zainur.

Barang bukti yang diamankan antara lain tiga bungkus plastik berisi ganja masing-masing seberat 937 gram, 874 gram,

dan 838 gram, tiga bungkus plastik klip hitam berisi ganja seberat 64,8 gram, 55 gram, dan 25,7 gram, satu wadah plastik berisi biji ganja seberat 78,2 gram, tujuh puntung.

● Ke Halaman 10



Bongkar Sindikat...

rokok berisi ganja sisa pakai, serta dua kotak kemasan yang digunakan untuk penyimpanan.

Pengembangan kasus berlanjut pada Rabu (16/7) pagi. Polisi menangkap BF, 28, di rumahnya di Kelurahan Pucang, Sidoarjo. BF diduga sebagai pihak yang menitipkan ganja kepada JRS dan MAS. Barang bukti yang diamankan berupa satu unit ponsel.

Selanjutnya, pada Jumat (18/7) sore,

polisi menangkap YFW, 26, seorang petani di rumahnya di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Dari YFW, diamankan 0,59 gram ganja.

Ia diketahui mengambil barang bersama seseorang berinisial M yang kini ma suk Daftar Pencarian Orang (DPO) di kawasan Sawojajar, Malang. "Total nilai ekonomis barang bukti ini mencapai sekitar Rp 50 juta, dengan estimasi menyelamatkan lebih dari 2.793 jiwa dari bahaya narkotika," tegasnya. (dik/vga)

